

PENGENALAN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN MELALUI POLA GAMBAR SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Adif Jawadi Saputra*¹, Mayang T. Afriwilda², Arsyadani Mishbahuddin³

^{1,2,3}Universitas Bengkulu

*e-mail: adifjawadi@unib.ac.id

ABSTRAK

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa masih minimnya pemahaman guru mengenai karakter dan kepribadian anak. Setiap anak unik dan berbeda satu sama lain, sehingga setiap anak membutuhkan perlakuan yang berbeda sesuai dengan karakter kepribadian masing-masing. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter dan kepribadian melalui pola gambar yang telah dibuat siswa sebagai hasil karya yang diberikan kebebasan untuk menggambar apapun sesuai dengan keinginan mereka di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Kota Bengkulu dengan metode technical assistance dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan. Hasil pengabdian berupa penerapan beberapa aktivitas menggambar. Pengungkapan makna dari gambar-gambar yang telah dilakukan dilakukan dengan seksama dalam interpretasinya kepada guru wali kelas, sehingga diperoleh suatu gambar yang memiliki makna karakter dan kepribadian anak-anak tersebut.

Kata kunci: Karakter, Kepribadian, Sekolah Dasar Islam

ABSTRACT

Current conditions show that there is still a lack of understanding by teachers about the character and personality of children. Every child is unique and different from one another, so that each child needs different treatment according to their individual personality traits. The purpose of this service is to describe character and personality through drawing patterns that have been made by students as a result of works that are given the freedom to draw whatever they want at the Integrated Islamic Elementary School Nurul Fikri Bengkulu City with the technical assistance method in the form of education in the form of counseling and mentoring. The results of the dedication are in the form of implementing several drawing activities. Disclosure of the meaning of the pictures that have been carried out is carried out carefully in their interpretation to the homeroom teacher, so that an image that has the meaning of the character and personality of the children is obtained..

Keywords: Character, Personality, Islamic Elementary School

1. PENDAHULUAN

Pemahaman terhadap karakter dan kepribadian merupakan hal yang penting dalam mendidik dan membimbing siswa. Karakter dan kepribadian yang baik dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, serta membentuk perilaku yang positif dalam bergaul dengan orang lain. Namun, mengenal karakter dan kepribadian bukanlah hal yang mudah, karena setiap siswa memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda. Pengabdian tentang mengenal karakter dan kepribadian siswa menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai karakter dan kepribadian, sehingga dapat membantu orang tua atau pendidik dalam mendidik dan membimbing siswa.

Guru harus memahami karakteristik siswa yang berada di ruangan kelas. Sehingga, guru dapat mengendalikan atau mengelola media pembelajaran dan pengolahan strategi yang berkaitan dengan bagaimana menyusun metode pembelajaran (Setyowati, 2018). Karena, karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa itu berbeda-beda. Setelah guru secara perlahan mengenali karakter siswa, maka guru tidak akan kebingungan dari mana guru harus memulai dan membatasi pembelajaran dan patokan berakhirnya kegiatan belajar mengajar setiap harinya yang merupakan tanggung jawab setiap pengajar. Guru harus mengenal karakteristik siswa abad 21 ini, karena dengan mengenal siswa pada abad tersebut, siswa dapat membantu

guru agar lebih mudah memahami mereka sehingga cita-cita yang mereka harapkan akan terwujud dengan bantuan guru tersebut (Yasa, 2021).

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan karakter dan kepribadian yang umum ditemukan pada siswa, serta cara-cara yang efektif untuk mendidik dan membimbing sesuai dengan karakter dan kepribadiannya. Selain itu, pengabdian ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengenal karakter dan kepribadian siswa, sehingga dapat membantu menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan. Rozana, Wahid, & Muali (2017) mengungkapkan bahwa mengenal karakter dan kepribadian siswa memiliki nilai penting dalam mendidik dan membimbing, serta membantu menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, pengabdian ini perlu dilakukan dengan menggunakan metode pengabdian yang tepat dan valid untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Setiap siswa memiliki karakter dan kepribadian yang unik dan berbeda. Karakter dan kepribadian siswa berkembang seiring dengan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman sebaya, dan sekolah. Mengetahui karakter dan kepribadian siswa menjadi penting karena dapat membantu orang tua atau guru untuk memahami kebutuhan dan potensi yang dimiliki, serta membantu dalam proses pengasuhan dan pendidikan. Tantri (2023) menyebutkan bahwa dengan memahami karakter dan kepribadian siswa, orang tua atau guru dapat memilih pendekatan yang tepat dalam membantu mengembangkan diri dan mencapai potensi terbaiknya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter dan kepribadian siswa antara lain lingkungan keluarga, pola asuh, pendidikan, dan pengaruh budaya atau lingkungan sekitar (Latifah, 2020). Oleh karena itu, pengabdian tentang karakter dan kepribadian dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter dan kepribadian siswa. Dengan memperoleh informasi yang akurat tentang karakter dan kepribadian, orang tua atau guru dapat mengembangkan program pengasuhan dan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pengabdian tentang karakter dan kepribadian juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memperhatikan perkembangan karakter dan kepribadian siswa sejak dini.

Salah satu cara untuk mengenal karakter dan kepribadian siswa adalah dengan mengamati pola gambar yang dibuat (Mutmainnah & Kamaluddin 2018, Septiani & Afiani, 2020). Mengamati gambar-gambar yang dibuat oleh siswa dapat memberikan petunjuk tentang kepribadian dan karakternya. Beberapa hal yang dapat diperhatikan adalah warna yang digunakan oleh siswa dalam gambar dapat mengungkapkan perasaannya. Warna-warna yang cerah dan terang biasanya menunjukkan kegembiraan dan kebahagiaan, sementara warna yang gelap dapat menunjukkan perasaan sedih atau kesedihan (Arif, 2020). Ukuran gambar yang digambar oleh siswa dapat memberikan petunjuk tentang seberapa besar rasa percaya dirinya. Jika gambar yang digambar besar, mungkin itu menunjukkan siswa percaya diri dalam hal yang digambar. Detail gambar Jumlah detail dalam gambar dapat memberikan petunjuk tentang seberapa detail siswa memperhatikan lingkungan di sekitarnya (Suharti, Sumardi, Hanafi & Hakim, 2020).

Kedalaman gambar dapat memberikan petunjuk tentang seberapa banyak siswa memikirkan suatu hal. Siswa yang gambarannya terlihat dalam dan memiliki banyak lapisan mungkin menunjukkan bahwa mereka memikirkan banyak hal dan dapat memproses informasi dengan baik. Gambaran objek atau orang Jenis objek atau orang yang digambar oleh siswa juga dapat memberikan petunjuk tentang kepribadian dan karakternya. Misalnya, siswa yang sering menggambar alam mungkin suka petualangan dan keindahan alam. Siswa yang sering menggambar keluarganya mungkin sangat terikat dengan keluarga dan peduli dengan hubungan interpersonal.

2. METODE

Khalayak sasaran adalah siswa SDIT Nurul Fikri Kota Bengkulu yang berjumlah 15 anak dan 2 orang guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *technical assistance* dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan dengan memberikan pendekatan yang intensif dalam memberikan penguatan pengenalan karakter siswa kepada khalayak sasaran melalui kemampuan menggambar pada siswa.

Rincian metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diantaranya adalah:

Tabel 1. Rincian Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahapan	Bentuk Kegiatan
1	Perencanaan	Menyusun agenda kegiatan
2	Persiapan	Tersedia jadwal, peralatan dan bahan yang dibutuhkan
3	Pelaksanaan	Melaksanakan penyuluhan pada siswa SD IT Nurul Fikri
4	Pendampingan	Melakukan pendampingan pada guru wali kelas siswa dan FGD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebagian siswa yang ada di sekolah tersebut kebanyakan yang menggambar rumah. Lebih dari 80% siswa di Sekolah Dasar Nurul Fikri menggambar rumah. Menggambar rumah secara karakter dan kepribadian dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana siswa mengidentifikasi dirinya dalam lingkungannya, bagaimana ia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya, dan bagaimana ia memandang masa depannya. Siswa menggambar rumah besar dengan banyak jendela dan dekorasi yang rumit, ini mungkin menunjukkan bahwa memiliki sifat yang kreatif, imajinatif, dan senang berada di tengah-tengah banyak orang. Sebaliknya, jika siswa menggambar rumah yang kecil dengan sedikit detail dan tidak ada orang di sekitarnya, ini mungkin menunjukkan bahwa mereka memiliki sifat yang cenderung introvert, pemalu, dan senang berada dalam situasi yang lebih tenang dan damai.

Setelah menggambar rumah, kemudian siswa menggambar pohon. Makna menggambar pohon dapat memberikan petunjuk tentang karakter dan kepribadian siswa. Interpretasi umum yang dapat diambil dari gambar pohon yakni:

1. Bentuk pohon: Bentuk pohon yang digambar dapat menunjukkan sifat kreatif dan imajinatif siswa. Jika pohon digambar dengan bentuk yang unik atau tidak biasa, maka cenderung memiliki imajinasi yang kuat dan berbeda dari yang lain.
2. Ukuran pohon: Ukuran pohon juga dapat mengindikasikan tingkat percaya diri dan kepercayaan diri siswa. Jika pohon digambar besar dan tinggi, maka siswa cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mampu menghadapi tantangan dengan keyakinan.
3. Daun pohon: Jumlah daun pohon dapat mencerminkan karakteristik sosial siswa. Jika siswa menggambar pohon dengan banyak daun dan cabang, maka cenderung menunjukkan sifat yang sosial dan memiliki banyak teman.
4. Akar pohon: Akar pohon dapat menunjukkan sifat keamanan dan ketenangan. Jika siswa menggambar akar pohon yang besar dan kuat, maka cenderung menunjukkan bahwa merasa aman dan nyaman di lingkungan mereka.

Setelah menggambar rumah dan pohon, siswa menggambar mobil dan jalan raya ini menurut mereka sebagai kelengkapan dari sebuah gambar. Sebagian siswa yang ditanya mengapa menggambar mobil dan jalan raya, mereka menyebutkan bahwa di depan harus ada jalan raya, dan jalan raya tersebut pasti dilewati oleh mobil, dengan alasan itulah mereka membuat gambar mobil dan jalan raya. Makna siswa menggambar mobil dan jalan raya juga dapat memberikan petunjuk tentang karakter dan kepribadian. Berikut adalah beberapa interpretasi yang dapat diambil dari gambar mobil dan jalan raya siswa:

1. Bentuk mobil: Bentuk mobil yang digambar dapat menunjukkan sifat kreatif dan imajinatif. Jika mobil digambar dengan bentuk yang unik atau tidak biasa, maka siswa cenderung memiliki imajinasi yang kuat dan berbeda dari yang lain.
2. Ukuran mobil: Ukuran mobil juga dapat mengindikasikan tingkat kepercayaan diri siswa. Jika mobil digambar besar dan berani, maka cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mampu menghadapi tantangan dengan keyakinan.
3. Jalan raya: Jalan raya dapat menunjukkan sifat petualangan dan keinginan untuk mengeksplorasi. Jika siswa menggambar jalan raya yang panjang dan berliku-liku, maka cenderung menunjukkan bahwa memiliki dorongan untuk berpetualang dan mengeksplorasi dunia.
4. Warna mobil: Warna yang digunakan dalam gambar mobil dapat memberikan petunjuk tentang emosi siswa. Jika warna yang digunakan adalah cerah dan ceria, maka cenderung menunjukkan bahwa siswa memiliki suasana hati yang baik. Namun, jika warna yang digunakan adalah gelap atau suram, maka cenderung menunjukkan bahwa sedang mengalami ketidaknyamanan atau emosi yang kurang positif.
5. Kondisi mobil: Kondisi mobil dalam gambar juga dapat memberikan petunjuk tentang sifat siswa. Jika mobil digambar dalam kondisi baik dan bersih, maka cenderung menunjukkan bahwa memiliki sifat yang rapi dan teratur. Namun, jika mobil digambar dalam kondisi buruk dan kotor, maka cenderung menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki sifat kebersihan dan teratur.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Program pengabdian mengenal karakter dan kepribadian siswa melalui gambar oleh tim pengabdian Bimbingan dan Konseling Universitas Bengkulu berhasil terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil pengabdian berupa penerapan beberapa aktivitas menggambar yang telah dilakukan siswa dan dilanjutkan dengan pemaknaannya kepada guru

wali kelas. Kegiatan semacam ini bermanfaat dalam rangka membantu dan mendukung aspek perkembangan siswa dengan mengetahui potensi yang dimiliki sehingga dapat ditingkatkan dan mengetahui kelemahan sehingga dapat diperbaiki. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejenis masih sangat dibutuhkan oleh para siswa dan guru di Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk pengembangan potensi dan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, N. O. (2020). *Warna rasa dalam piring sebagai simbol dalam penciptaan karya seni grafis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) SURAKARTA).
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112.
- Mutmainah, D., & Kamaluddin, K. (2018). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Sikap Dan Kepribadian Siswa. *CIVICUS: Pendidikan-Pengabdian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 45-54.
- Rozana, A. A., Wahid, A. H., & Muali, C. (2017). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1-16.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Jakad Media Publishing.
- Tantri, N. N. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 225-238).
- Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah PAUD Binaan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 179-187.